



## MONTHLY MARKET INSIGHT

MEI 2025

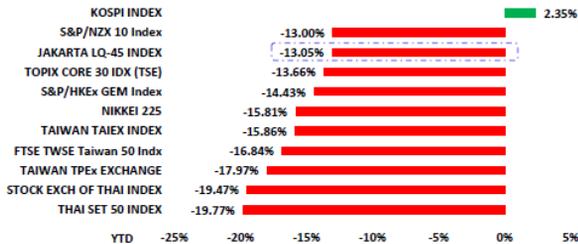
### HIGHLIGHT

Perang tarif antara Amerika Serikat (AS) dan negara mitra dagangnya menciptakan fluktuasi pasar global di bulan April, dengan pasar saham khususnya dari negara Kawasan Asia turun dan memperdalam kinerja negatif sejak awal tahun hingga lebih dari 10%. Kinerja pasar saham yang beragam ditunjukkan oleh Wall Street, baik Dow Jones maupun S&P 500 masing-masing turun -3,17 dan -0,76%. Kedua indeks tersebut melaporkan penurunan selama tiga bulan berturut-turut. Di sisi lain, Nasdaq Composite membukukan kenaikan sebesar 0,85%. Sementara itu mata uang Safe Haven seperti Swiss Franc dan Japanese Yen terapresiasi sebagai mata uang yang memberikan lindung nilai terhadap fluktuasi pasar dan kemungkinan risiko yang terkandung dari perang tarif tersebut. Dari makro, Departemen Perdagangan melaporkan bahwa PDB AS berkontraksi pada tingkat tahunan 0,3% pada kuartal pertama 2025 dibandingkan dengan pertumbuhan 2,4% pada kuartal keempat 2024. Ini adalah kontraksi triwulanan pertama PDB dalam tiga tahun. Tingkat inflasi PCE mencapai 3,6% untuk kuartal pertama dibandingkan dengan 2,4% pada kuartal sebelumnya. Inflasi inti PCE (tidak termasuk makanan dan energi) naik sebesar 3,5%. Dari domestik, baik pasar obligasi dan saham Indonesia tidak luput dari fluktuasi yang tercipta di awal bulan. Namun pada penutupan bulan, pasar obligasi dan saham mulai membalikan keadaan dari awal bulannya dengan menutup bulan April dalam tingkatan yang lebih kuat. Imbal hasil dari obligasi pemerintah Republik Indonesia (RI) turun ke 6,76%, sementara indeks utama saham Indonesia lewat IHSG, naik 3,93% lebih tinggi daripada harga penutupan di bulan Maret sebelumnya.

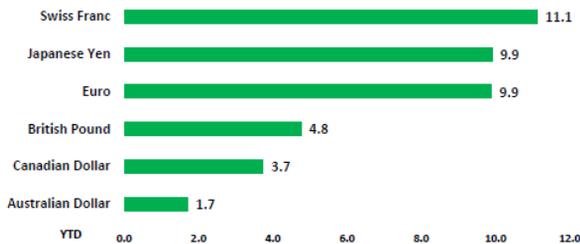


### TARIF TRUMP TINGKATKAN RISIKO RESESI GLOBAL

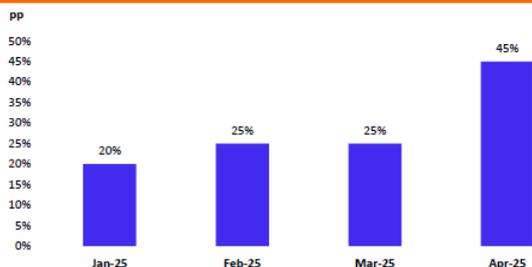
#### Asian Markets Suffered Significant Losses with Reciprocal Tariffs



#### Developed Currencies Surge Amid Trump's Tariff War



#### U.S. Recession Probability Rose to 45% with Reciprocal Tariffs



Pada tanggal 2 April 2025, Presiden Donald Trump menyampaikan pidato tarif timbal balik "Reciprocal Tariff", yang dimana saat itu, Menteri Perdagangan AS, Howard Lutnick memegang daftar tarif selama acara di Rose Garden yang bertajuk "Make America Wealthy Again" di Gedung Putih di Washington, DC. Trump bersiap untuk mengungkap tarif yang ia sebut "Liberation Day" pada saat itu dalam sebuah langkah yang dapat memicu perang dagang global. Karena kenaikan tarif jauh lebih besar dari yang diharapkan, kemungkinan besar akan berdampak pada ekonomi, yang akan mencakup inflasi yang lebih tinggi dan pertumbuhan yang lebih lambat. Investor beralih ke aset safe haven seperti emas, dan mata uang seperti JPY, CHF, EUR, & SGD. Pasar ekuitas global, terutama di negara-negara yang bergantung pada ekspor seperti Jepang, Taiwan, dan Thailand mengalami penurunan besar, bahan lebih besar daripada penurunan pasar saham Indonesia. Indeks LQ-45 sebagai acuan saham likuid di Indonesia juga mengalami penurunan, mencerminkan kekhawatiran investor tidak luput pada pasar Indonesia. Karena itulah potensi resesi yang diproyeksikan Bloomberg meningkat pada bulan April hingga ke tingkat 45% dari tingkat sebelumnya di kisaran 20% sebelum pengumuman Reciprocal Tariff.

Saat Presiden Trump menandai 100 hari masa jabatannya di minggu ini, tidak banyak yang bisa dirayakan dari ekonomi AS. Ditengah pasar global yang sedang bergejolak dan indikator makro yang menunjukkan pelemahan, seberapa luas dampak yang dapat ditimbulkan jika perang tarif masih berlangsung?!

Source: Bloomberg, CEIC

## MONTHLY MARKET INSIGHT

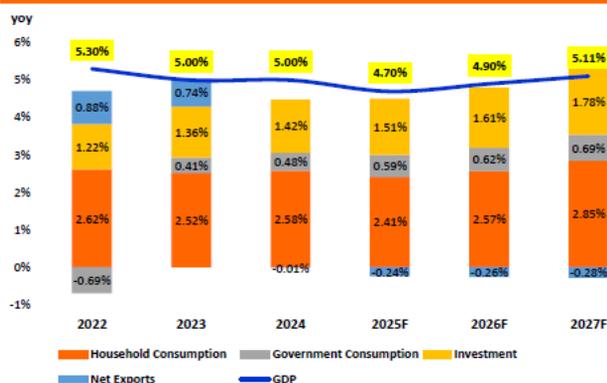


### DAMPAK TARIF TRUMP PADA EKONOMI INDONESIA

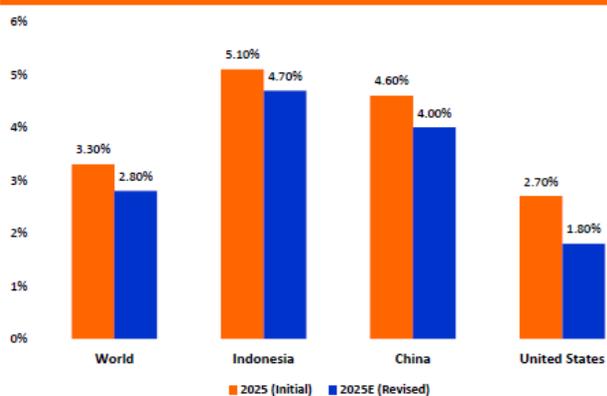
Dampak tarif timbal balik atau Reciprocal Tariff yang dimiliki Trump meningkatkan risiko perang dagang, yang mengarah pada pelemahan ekspor dan impor global, sehingga IMF dan Bank Dunia pun menurunkan perkiraan pertumbuhan global sebesar 0,5% pada laporan terbaru yang dirilis oleh dua Lembaga tersebut. Revisi kebawah yaitu dari 3,3% pada laporan bulan Januari menjadi 2,8% pada bulan April, sejalan dengan proyeksi WTO tentang kontraksi perdagangan global sebesar -0,2% pada tahun fiskal 2025. Sementara itu, dampak buruk pada peran Indonesia sebagai negara eksportir komoditas dan importir barang modal, turut menurunkan proyeksi pertumbuhan Indonesia dari 5,1% menjadi 4,7%, didorong oleh penurunan harga komoditas, ekspor yang lebih lemah, dan konsumsi swasta. Kondisi diharapkan akan membaik pada tahun 2027, dengan pemulihan didorong oleh konsumsi dan investasi swasta.

Pemerintah Indonesia dan Amerika Serikat tengah merumuskan lima kesepakatan utama seperti penyesuaian bea masuk dari AS, meningkatkan impor, reformasi fiskal dan bea cukai, penyesuaian tindakan non-tarif, dan perlindungan dari Banjir impor sebagai respons atas kebijakan tarif tersebut. Langkah ini diambil untuk meredam dampak bea masuk impor yang ditetapkan AS, yang mencapai 32 persen, terhadap sejumlah produk Indonesia.

#### The World Bank Projects a 4.7% Growth in FY25, with Rising Debt



#### The IMF Projects a 4.7% Growth in FY25 for Indonesia



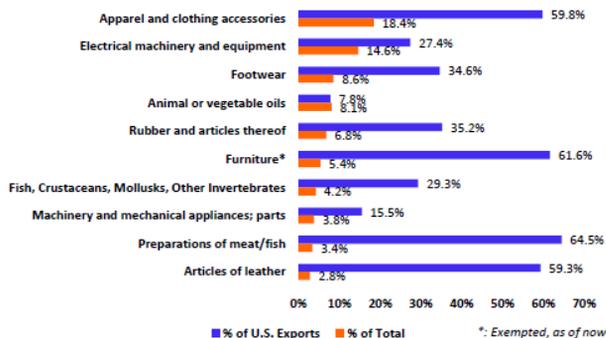
Source: International Monetary Fund; World Bank; World Trade Organization

#### Top 10 Indonesian Exports to the U.S.



Source: Mandiri Sekuritas; Statistics Indonesia; Wood Central

#### Top 10 Export Commodities Contribution



\*: Exempted, as of now

Pada tahun 2024, ekspor utama Indonesia ke AS adalah pakaian dan perlengkapan (USD 4,8 miliar), mesin dan peralatan listrik (USD 4,5 miliar), alas kaki (USD 4,3 miliar), dan Minyak kelapa sawit (USD 3,9 miliar). Ekspor utama Indonesia, sangat bergantung pada permintaan AS, di samping olahan daging dan ikan (USD 1,6 miliar) dan barang dari kulit (USD 1,4 miliar). Sektor pakaian dan perlengkapan bersifat padat karya, sehingga menimbulkan kekhawatiran tentang potensi PHK. Ekspor Indonesia menghadapi tarif tambahan sebesar 32%, dengan alasan rentensi ekspor 100%, persyaratan konten lokal, dan pembatasan impor, yang menempatkan industri tekstil, alas kaki, dan barang dari kulit di bawah tekanan yang signifikan.



## APRIL 2025 PERFORMANCE

EQUITY			
Index	31-Mar-25	30-Apr-25	Change (%)
IHSG (INA)	6510.62	6766.79	3.93
LQ45 (INA)	734.51	761.51	3.68
SRI-KEHATI (INA)	343.30	352.75	2.75
IDX GROWTH30 (INA)	125.23	129.02	3.03
S&P 500 (US)	5611.8	5569.0	-0.76
DOW JONES (US)	42001.76	40669.36	-3.17
NASDAQ (US)	17299.29	17446.34	0.85
FTSE 100 (ENG)	8582.81	8494.85	-1.02
DAX (GER)	22163.49	22496.98	1.50
CAC (FRA)	7790.71	7593.87	-2.53
NIKKEI 225 (JPN)	35617.56	36045.38	1.20
KOSPI (KOR)	2481.12	2556.61	3.04
HANG SENG (HKG)	23119.58	22119.41	-4.33
SHANGHAI COMP (CHN)	3335.74	3279.03	1.70
DOW JONES Islamic Index	6666.1	6689.67	-0.35
FTSE Asia Pacific ( <i>ex Japan</i> )	3618.11	3679.38	1.69

BONDS			
Bond	31-Mar-25	30-Apr-25	Change (%)
US 10Y Govt Bond	4.20	4.16	-1.03
EU 10Y Govt Bond	2.73	2.44	-10.75
JPN 10Y Govt Bond	1.30	1.06	-18.20
GB 10Y Govt Bond	4.67	4.44	-5.09
CA 10Y Govt Bond	2.96	3.09	4.18
AU 10Y Govt Bond	4.42	4.16	-5.80
INA 3Y Govt Bond	6.72	6.46	-3.98
INA 5Y Govt Bond	6.76	6.63	-1.92
INA 10 Govt Bond	7.00	6.87	-1.84
INA 15Y Govt Bond	7.06	7.00	-0.81
INA 20Y Govt Bond	7.11	7.02	-1.27

INTEREST RATE			
Country	Interest Rate (%)	Inflation (%) Yoy	Inflation (%) mom
INDONESIA (ID)	5.75	1.95	1.17
UNITED STATES (US)	4.50	2.40	-0.10

Currency	31-Mar-25	30-Apr-25	Change (%)
USD/IDR	16560	16601	0.25
EUR/IDR	17956	18880	5.14
GBP/IDR	21459	22193	3.42
AUD/IDR	10375	10611	2.27
NZD/IDR	9433	9828	4.19
SGD/IDR	12365	12716	2.84

Currency	31-Mar-25	30-Apr-25	Change (%)
CNY/IDR	2279	2285	0.27
JPY/IDR	111.32	116.24	4.42
EUR/USD	1.0816	1.1328	4.73
GBP/USD	1.2918	1.3329	3.18
AUD/USD	0.6247	0.6402	2.48
NZD/USD	0.5678	0.5935	4.53

Source : Bloomberg



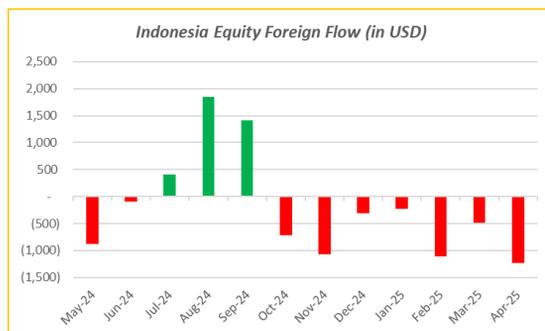
### MARKET OUTLOOK

## FIXED INCOME

Fokus para pembuat kebijakan moneter masih berlanjut untuk mengembalikan inflasi ke target masing-masing bank sentral.

Negara	Inflasi (YoY) Mar/Apr'25	Target Inflasi	Suku Bunga Mar/Apr'25
Amerika Serikat	2.8	2	4.50
Eropa	2.2	2	2.40
China	-0.1	3	3.10 (LPR 1Y)
Australia	2.4	2 - 3	4.10
Indonesia	1.95	1.5 - 3.5	5.75

Pasar obligasi Indonesia relatif bergerak stabil dengan dukungan dari dana asing yang masuk ke pasar obligasi sebesar Rp.7,4 triliun di bulan April. Persepsi risiko obligasi pemerintah juga membaik di akhir bulan seperti yang ditampilkan dalam Credit Default Swap (CDS) tenor 5-tahun per 30 April 2025 turun ke 97,99 basis points (bps), dari area tertinggi YTD di level 131,75 bps yang juga dicapai pada bulan yang sama. Penurunan CDS ini menjadi sinyal positif bahwa investor global menilai risiko Indonesia mengalami penurunan dan kondisi keuangan negara yang cukup stabil di tengah gejolak pasar yang disebabkan oleh meningkatnya ketidakpastian dari global dan domestik di bulan April. Memasuki bulan Mei, pasar obligasi akan masih menjadi instrumen yang diandalkan oleh investor ditengah potensi kenaikan gejolak musiuman bagi pasar saham. Rekomendasi pada seri-seri SBN bertenor pendek-menengah dapat menjadi pilihan utama di tengah meningkatnya ketidakpastian pasar seperti: **FR103, FR106, INDON30NEW2, INDOIS34 (USD) dan/atau Reksa Dana Obligasi seperti Sucorinvest Monthly Income Fund dan Bahana ABF IBI Fund.**



Source : Bloomberg

## EQUITY

IHSG ditutup lebih tinggi sebesar 3,93% dari bulan sebelumnya yang diakhiri pada level 6.766. Tekanan perang tarif sempat membuat indeks turun ke level 5,996 dan dana asing keluar sebesar Rp.20,7 triliun. Berita baiknya, indeks berhasil memulihkan diri dengan bantuan katalis dari dalam negeri, dimana OJK memberikan izin emiten untuk dapat melakukan *buyback* saham tanpa harus melalui RUPS. Tidak lama dari itu, pengelola dana besar seperti Danantara dan BPJS juga berniat untuk masuk dan memperbesar porsi kepemilikan mereka di pasar saham Indonesia yang kini di nilai telah berada dalam valuasi yang sangat menarik. Pada bulan April, kinerja sektor *Basic Materials* berhasil menduduki posisi tertinggi dengan kenaikan sebesar 12,32%, di posisi kedua dengan *Healthcare* yang naik 10,77%, dan ketiga ada *Infrastructures* yang naik sebesar 8,37%. Satu-satunya sektor dengan kinerja negatif di bulan April adalah sektor *Technology* yang telah mengalami kenaikan massif dari bulan-bulan sebelumnya, pada akhirnya terkoreksi -0,86%. IHSG diperkirakan akan bergerak dengan *support-resistance* di level 6.480 hingga 7.077 di bulan Mei. Tetap melakukan investasi pada Reksa Dana Saham yang memiliki fokus investasi pada emiten berkapitalisasi besar (*Big Cap*) yang memiliki fundamental baik seperti **BNP Paribas Sri-Kehati dan Batavia Indeks Pefindo I-Grade**. Untuk investor yang memiliki keyakinan pada pertumbuhan perusahaan berkapitalisasi besar, menengah hingga kecil dapat melakukan investasi pada **Eastspring Alpha Navigator**. Untuk investasi pada denominasi mata uang USD, terdapat beberapa opsi yang dapat dimanfaatkan investor. Pasar AS yang besar dengan pertumbuhan konsisten dalam jangka panjang menawarkan potensi kenaikan yang dapat diantisipasi melalui fund **BNP Paribas Cakra Syariah USD**. Sementara itu, pemerintah Tiongkok akan tetap mendukung pasar domestiknya di tengah meningkatnya perang dagang dengan AS. Upaya-Upaya seperti pembelian saham lokal dengan dana BUMN Tiongkok juga merupakan bagian dari paket stimulus yang lebih luas untuk mencakup pemotongan suku bunga, pengeluaran fiskal, dan langkah-langkah lain untuk menstabilkan ekonomi dan mencapai target pertumbuhan negara sekitar 5%. Dengan demikian investor dapat berinvestasi pada **BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD** yang menawarkan tingkat diversifikasi yang efektif.

# MONTHLY MARKET INSIGHT



## FOREIGN EXCHANGE

- USD** – Melemah tajam di bulan April. Selama tiga bulan terakhir, USD telah melemah lebih dari 8%. Pengumuman Reciprocal Tariff di tanggal 2 April yang lebih tinggi daripada ekspektasi membuat investor khawatir akan dampaknya terhadap ekonomi AS dan Global. Dari data ekonomi AS yang mulai melambat dimana GDP AS berkontraksi 0,3% dan Indeks Keyakinan Konsumen AS turun ke level terendah sejak 2011. Selain itu adanya statement terkait rencana pemecatan gubernur Fed Jerome Powell juga turut memperburuk pelemahan USD. The Fed di bulan Mei diprediksi akan kembali menahan suku bunga meski menerima tekanan untuk memangkas suku bunga secepatnya oleh president Trump. **Status:** ↘ Bearish for USD index. **Potential Range:** 96.88 – 103.34.
- EUR** – Mata uang Euro sempat mencapai titik tertingginya selama tiga tahun terakhir di 1.1572. Penguatan ini dipicu oleh melemahnya daya tarik Dolar AS oleh investor. Minat investor terhadap EUR meningkat seiring rilis data surplus neraca berjalan Eropa meningkat dan tumbuhnya permintaan akan obligasi negara Jerman setelah pengumuman peningkatan belanja fiskal sebesar EUR 1 triliun untuk infrastruktur dan pertahanan. Mata uang EUR diprediksi masih akan mendapatkan momentum dari pelemahan USD. **Status:** ↗ Bullish for EUR. **Potential Range:** 1.0880–1.1670.
- GBP** – Penguatan GBP tertahan oleh perkembangan terkait tarif dimana ekspor otomotif dan farmasi merupakan dua komoditas ekspor terbesar ke AS, dan pengenaan tarif khusus untuk otomotif mulai berdampak ke ekonomi Inggris. Hal ini terlihat dari turunnya data tenaga kerja yang menunjukkan penurunan sebesar 78k dan merupakan penurunan terbesar sejak Covid-19 di tahun 2020. Pertumbuhan gaji terlihat tumbuh dengan tingkat yang sama seperti bulan sebelumnya. **Status:** ↗ Bullish for GBP **Potential Range:** 1.2874– 1.3610.
- JPY** – Ketidakpastian tarif yang lebih tinggi daripada yang diantisipasi pasar, membuat mata uang JPY yang dikenal sebagai Safe Haven Currency menguat signifikan. Pertemuan BoJ di bulan April kembali menahan suku bunga dan memangkas proyeksi produk domestik bruto 2025 menjadi 0,4 hingga 0,6%. BoJ juga memangkas proyeksi inflasi inti 2025 menjadi 2,0% hingga 2,3% dari sebelumnya 2,2% hingga 2,6% ditengah meningkatnya ketidakpastian mengenai tarif perdagangan AS dan bagaimana dampaknya. Peluang kenaikan suku bunga ditahun 2025 masih bisa terjadi bila target inflasi oleh BoJ tercapai. **Status:** ↗ Bullish for JPY. **Potential Range:** 138.60 – 149.00.

## CURRENCY PERFORMANCE 2015-2025

USD/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Apr-25	16601	0.0%
29-Apr-24	16255	2.1%
30-Apr-21	14445	14.9%
30-Apr-18	13913	19.3%
30-Apr-15	12964	28.1%

AUD/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Apr-25	10611	0.0%
29-Apr-24	10657	-0.4%
30-Apr-21	11221	-5.4%
30-Apr-18	10498	1.1%
30-Apr-15	10295	3.1%

AUD/USD		
Date	Rate	% Change
30-Apr-25	0.6402	0.00%
29-Apr-24	0.6567	-2.51%
30-Apr-21	0.7716	-17.03%
30-Apr-18	0.753	-14.98%
30-Apr-15	0.7905	-19.01%

GBP/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Apr-25	22193	0.0%
29-Apr-24	20354	9.0%
30-Apr-21	20092	10.5%
30-Apr-18	19108	16.1%
30-Apr-15	20025	10.8%

JPY/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Apr-25	116.24	0.0%
29-Apr-24	104.29	11.5%
30-Apr-21	132.65	-12.4%
30-Apr-18	127.3	-8.7%
30-Apr-15	109.02	6.6%

EUR/USD		
Date	Rate	% Change
30-Apr-25	1.1328	0.00%
29-Apr-24	1.0721	5.66%
30-Apr-21	1.202	-5.76%
30-Apr-18	1.2078	-6.21%
30-Apr-15	1.1224	0.93%

EUR/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Apr-25	18881	0.0%
29-Apr-24	17403	8.5%
30-Apr-21	17474	8.1%
30-Apr-18	16839	12.1%
30-Apr-15	14525	30.0%

SGD/IDR		
Date	Rate	% Change
30-Apr-25	12717	0.00%
29-Apr-24	11945	6.46%
30-Apr-21	10880	16.89%
30-Apr-18	10502	21.09%
30-Apr-15	9801	29.75%

USD/JPY		
Date	Rate	% Change
30-Apr-25	143.07	0.0%
29-Apr-24	156.35	-8.5%
30-Apr-21	109.31	30.9%
30-Apr-18	109.34	30.8%
30-Apr-15	119.38	19.8%

Source : Bloomberg



## ECONOMIC INDICATORS

	2021	2022	2023	2024	2025E
<b>National Accounts</b>					
Real GDP (% y-o-y)	3.7	5.3	5.0	5.03	4.80
Domestic demand ex. inventory (% y-o-y)	2.8	3.8	4.6	4.94	4.86
Real Consumption: Private (% y-o-y)	2.0	4.9	4.9	4.9	4.83
Real Gross Fixed Capital Formation (% y-o-y)	3.8	3.9	4.4	4.61	4.40
GDP (USD bn) — nominal	1,186	1,319	1,371	1,440	1,481
GDP per capita (USD) — nominal	4,350	4,783	4,920	4,960	5,219
Open Unemployment Rate (%)	6.0	5.9	5.3	4.9	5.0
<b>External Sector</b>					
Exports (% y-o-y, BoP Basis)	42.5	25.6	-11.3	6.51	3.10
Imports (% y-o-y, BoP Basis)	39.9	21.6	-7.3	7.95	2.81
Trade balance (USD bn, BoP Basis)	43.8	62.7	46.4	31.04	24.06
Current account (% of GDP)*	0.3	1.0	-0.1	-0.3	-1.2
Central government debt (% of GDP)	41.0	39.6	38.9	39.13	39.05
<b>Other</b>					
International Reserves –IRFCL (USD bn)	144.9	137.2	146.4	155.7	148.0
Reserve Cover (Months of imports & ext. debt)	7.8	5.9	6.5	6.5	6.3
Currency/USD (Year-end)	14,253	15,573	15,399	16,235	16,708
Currency/USD (Average)	14,296	14,855	15,244	15,920	16,625
BI 7-Day Reverse Repo rate (% year end)	3.5	5.5	6.0	6.0	5.5
Consumer prices (% year end)	1.87	5.51	2.61	1.57	1.5
Fiscal balance (% of GDP; FY)	-4.65	-2.38	-1.65	-2.3	-2.5
S&P's Rating – FCY	BBB	BBB	BBB	BBB	BBB

Source: CEIC, E= Danamon Estimates  
Forecast: initial projection used in bank-wide budget plan, Tracking: latest projection based on recent developments

**“Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

# MONTHLY MARKET INSIGHT

## ECONOMIC CALENDAR MAY 2025

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
				<b>1</b> Exports & Imports YoY APR (KR) Balance of Trade MAR (AU) BoJ Interest Rate Decision (JP) Consumer Confidence APR (JP) Initial Jobless Claims APR/26 (US) ISM Manufacturing PMI APR (US)	<b>2</b> Inflation Rate MoM & YoY APR (KR) Unemployment Rate MAR (JP) S&P Global Manufacturing PMI APR (ID) Retail Sales MoM MAR (AU) Inflation Rate YoY APR (ID) Non-Farm Payrolls APR (US) Unemployment Rate APR (US)	<b>3</b>
<b>4</b>	<b>5</b> GDP Growth Rate QoQ & YoY Q1 (ID) ISM Services PMI APR (US)	<b>6</b> Caixin Services PMI APR (CN) Caixin Composite PMI APR (CN) HCOB Composite PMI Final APR (EA) S&P Global Composite PMI Final APR (GB)	<b>7</b> Ai Group Industry Index APR (AU) Retail Sales MoM & YoY MAR (AU)	<b>8</b> Fed Interest Rate Decision (US) Fed Press Conference (US) Balance of Trade MAR (DE) BoE Interest Rate Decision (GB) Initial Jobless Claims MAY/03 (US)	<b>9</b> Balance of Trade APR (CN) Exports & Imports YoY APR (CN) Consumer Confidence APR (ID) Industrial Production MoM MAR (GB)	<b>10</b>
<b>11</b>	<b>12</b> Current Account MAR (JP)	<b>13</b> BoJ Summary of Opinions (JP) Westpac Consumer Confidence Change MAY (AU) NAB Business Confidence APR (AU) Unemployment Rate MAR (AU) ZEW Economic Sentiment Index MAY (DE) Core Inflation Rate MoM & YoY APR (US) Inflation Rate MoM & YoY APR (US)	<b>14</b> Home Loans QoQ Q1 (AU) Investment Lending for Homes Q1 (AU) MBA 30-Year Mortgage Rate MAY/09 (US)	<b>15</b> Unemployment Rate APR (KR) Employment Change APR (AU) Unemployment Rate APR (AU) Balance of Trade APR (ID) Exports & Imports YoY APR (ID) GDP Growth Rate QoQ & YoY Prel Q1 (GB) PPI MoM APR (US) Retail Sales MoM APR (US) Initial Jobless Claims MAY/10 (US) Industrial Production MoM & YoY APR (US)	<b>16</b> GDP Growth Rate QoQ Prel Q1 (JP) Building Permits Prel APR (US) Housing Starts APR (US) Export & Imports Prices YoY APR (US) Michigan Consumer Sentiment Prel MAY (US)	<b>17</b>
<b>18</b>	<b>19</b> Industrial Production YoY APR (CN) Retail Sales YoY APR (CN) Fixed Asset Investment (YTD) YoY APR (CN) Unemployment Rate APRIL (CN) Inflation Rate MoM & YoY Final APR (EA)	<b>20</b> Loan Prime Rate 1Y (CN) Loan Prime Rate 5Y MAY (CN) Current Account Q1 (ID) RBA Interest Rate Decision (AU)	<b>21</b> Balance of Trade APR (JP) Exports & Imports YoY APR (JP) Inflation Rate MoM & YoY APR (GB) Core Inflation Rate YoY APR (GB) Interest Rate Decision (ID) CBI Industrial Trends Orders MAY (GB)	<b>22</b> Machinery Orders MoM & YoY MAR (JP) Jibun Bank Manufacturing PMI Flash MAY (JP) HCOB Manufacturing PMI Flash MAY (DE) Ifo Business Climate MAY (DE) S&P Global Manufacturing PMI Flash MAY (GB) S&P Global Services PMI Flash MAY (GB) Initial Jobless Claims MAY/17 (US) Existing Home Sales APR (US)	<b>23</b> Inflation Rate YoY APR (JP) Core Inflation Rate YoY APR (JP) Retail Sales MoM & YoY APR (GB) New Home Sales APR (US)	<b>24</b>
<b>25</b>	<b>26</b> Coincident Index Final MAR (JP) Leading Economic Index Final MAR (JP)	<b>27</b> Consumer Confidence MAY (KR) Industrial Profits (YTD) YoY APR (CN) GfK Consumer Confidence JUN (DE) Durable Goods Orders MoM APR (US) Dallas Fed Manufacturing Index MAY (US)	<b>28</b> Business Confidence MAY (KR) CBI Unemployment Change MAY (DE) Distributive Trades MAY (US) Industrial Production YoY APR (US)	<b>29</b> FOMC Minutes (US) Interest Rate Decision (KR) Consumer Confidence MAY (JP) GDP Growth Rate QoQ 2nd Est Q1 (US) Initial Jobless Claims MAY/24 (US) Pending Home Sales MoM APR (US)	<b>30</b> Industrial Production MoM & YoY APR (KR) Retail Sales MoM APR (KR)	<b>31</b>